

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung” ini ditulis oleh Lisa Nada Amelia, NIM. 17205163277, dibimbing oleh Suwanto, M.S.I

Kata Kunci : Strategi Guru, Nilai-Nilai Religius, dan Pembelajaran Akidah Akhlak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya Pendidikan dalam islam dimana pendidikan tersebut merupakan tempat dan posisi yang sangat tinggi, karena melalui pendidikan orang dapat memperoleh ilmu dan dengan ilmu orang dapat mengenal Tuhannya, mencapai ma’arifatullah. “pendidikan islam dalam hal ini, merupakan salah satu wujud upaya untuk menanamkan dan mengembangkan ajaran islam. Hal ini membantu untuk membentuk tingkah laku atau akhlak yang mulia agama menetapkan bahwa “pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan islam.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius sopan santun pada pembelajaran akidah akhlak siswa di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung? (2) Bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius beriman pada pembelajaran akidah akhlak siswa di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung? (3) Apasaja faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius sopan santun dan beriman pada pembelajaran akidah akhlak siswa di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mediskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius sopan santun, beriman, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius sopan santun dan beriman pada pembelajaran akidah akhlak siswa di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan pengumpulan data berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius sopan santun pada pembelajaran akidah akhlak peserta didik. Di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung adalah selalu memberikan wejangan atau nasehat kepada peserta didik utamanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Memberikan teladan kepada seluruh peserta didik, seperti apa yang dicontohkan oleh bapak ibu guru pada saat mengajar berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan. Membudayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) kepada semua warga sekolah, setiap hari ketika sampai di madrasah. Ketika akan masuk kelas dan waktu pulang sekolah berjabat tangan dengan para guru. Dan memberikan peringatan bahkan hukuman kepada peserta didik, jika ada peserta didik yang ketahuan melanggar peraturan maka guru memberi tindakan yaitu memberi point yang dapat mengurangi nilai

harian mereka. (2) Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius beriman pada pembelajaran akidah akhlak peserta didik. Di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung adalah dengan melakukan pembiasaan seperti berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, lalu pembiasaan rutinan infaq, dan supaya memperkuat iman dan menanamkan rasa cinta mereka kepada Allah SWT. Pembiasaan sholat berjamaah baik sholat dhuha maupun sholat dhuhur. Kegiatan PHBI ini dilaksanakan agar peserta didik dapat mempelajari ajaran agama islam dan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap agama islam. Contohnya peserta didik diajari untuk saling memberi, saling membantu kepada teman yang kekurangan dengan cara bersedekah. (3) Faktor Penghambat Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa di MI Tarbiyatusibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai religius ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam sekolah itu sendiri dan faktor eksternal yang terdapat dalam keluarga. Alokasi waktu jam pelajaran akidah akhlak yang sedikit juga termasuk salah satu faktor penghambat dalam menanamkan nilai religius. Faktor penghambat adalah kurangnya alokasi waktu pada mata pelajaran akidah akhlak, faktor keluarga, dan faktor peserta didik itu sendiri. Sehingga menghambat dalam proses menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.

ABSTRACT

The Thesis with the title “Teacher Strategies in Embedding Religious Values in Akidah Akhlak Learning Children in MI Tarbiyatussibyan Tanjung, written by Lisa Nada Amelia, NIM. 17205163277, Was Guide by Suwanto, M.S.I.

Keywords: Teacher Strategies, Embedding Religious, Akidah Akhlak Learning

This research is motivated by the importance of education in Islam where education is a very high place and position, because through education people can gain knowledge and with knowledge one can know their God reach ma'arifatullah. "Islamic education in this case, is one form of efforts to instill and develop Islamic teachings". This helps to shape the noble behavior or morals of the religion stipulating that "moral education is the soul of Islamic education".

The focus of research examined in this thesis is: (1) How is the teacher's strategy in instilling religious values of courtesy in the learning of students' moral aqeedah in MI Tarbiyatussibyan Tanjung? (2) How is the teacher's strategy in instilling religious values of faith in the learning of aqidah morality of students at MI Tarbiyatussibyan Tanjung? (3) What are the inhibiting factors in the implementation of inculcation of religious values of courtesy and faith in the learning of aqeedah morality of students at MI Tarbiyatussibyan Tanjung? The purpose of this research is to medicate the teacher's strategy in inculcating religious values of courtesy, faith, and to find out what are the inhibiting factors in implementing religious values of courtesy and faith in learning the Aqidah of students in MI Tarbiyatussibyan Tanjung.

The research method used in this research is qualitative research with case study research. Data collection techniques are done through interviews, observation, and documentation. Data were analyzed by collecting data in the form of data reduction, data presentation, data verification.

The results of this study indicate that: (1) The teacher's strategy in instilling religious values of courtesy in the moral learning of learners. At MI Tarbiyatussibyan Tanjung is always giving advice or advice to the main students during the learning process. Give an example to all students, such as what is exemplified by the teacher ladies when teaching to speak in a good and polite language. Cultivating 5S (smiles, greetings, say hello, polite and courtesy) to all school members, every day when they arrive at the madrasah. When going to class and when going home from school, shake hands with the teachers. And give a warning and even punishment to students, if there are students who are caught violating the rules, the teacher gives an action that is giving a point that can reduce their daily value. (2) The teacher's strategy in instilling religious values of faith in the learning of the morality of students. MI Tarbiyatussibyan Tanjung is to make habits such as praying together before and after learning, then habituating infaq routines, and in order to strengthen their faith and instill their love for Allah SWT. Habit of praying in congregation both Dhuha prayer and Dhuha prayer. The PHBI activity is carried out so that students can learn the teachings of the Islamic taught to give one another, help each other to friends who lack by way of giving alms. (3) The Inhibiting Factors of Teacher Strategies in Embedding Religious Values in the Learning of the Morals of Students at MI Tarbiyatussibyan Tanjung.

Inhibiting factors in instilling religious values, there are 2 factors, namely internal and external factors, internal factors are factors that are within the school itself and external factors that are found in the family. The small allocation of the hours of morality lessons is also one of the inhibiting factors in instilling religious values. The inhibiting factor is the lack of time allocation in the subjects of the Islamic creed, family factors, and the students themselves. So that inhibits the process of instilling religious values in students. religion and can foster a love of the Islamic religion. For example students are

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع " استراتيجية المعلم في ترسيخ قيمة الدينية في تعليم عقيدة الأخلاق لدي الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج" الذي كتبه ليسا نداي أمليا، رقم دفتر القيد ١٧٢٠٥١٦٣٢٧٧ المشرف: سوانطا، الماجستير.

الكلمات الأساسية : استراتيجيات المعلم، ترسيخ قيمة الدينية، تعليم عقيدة الأخلاق الخلفية بهذا البحث هو أهمية التعليم في الإسلام حيث التعليم هو مكان ومكان مرتفع للغاية، لأنه من خلال التعليم يمكن للناس أن يكتسبوا المعرفة ومع المعرفة يستطيع الناس أن يعرفوا إلههم ويصلوا إلى معارف الله. "التربية الإسلامية في هذه الحالة هي شكل من أشكال الجهود لغرس وتطوير التعاليم الإسلامية. وهذا يساعد على تشكيل السلوك أو الأخلاق النبيلة للدين التي تنص على أن "التربية الأخلاقية هي روح التربية الإسلامية".

تركيز البحث في هذا البحث العلمي: (١) كيف استراتيجية المعلم في ترسيخ قيمة الدينية الأخلاق في تعليم عقيدة الأخلاق لدي الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج؟ (٢) كيف استراتيجية المعلم في ترسيخ قيمة الدينية الإيمان في تعليم عقيدة الأخلاق لدي الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج؟ (٣) أي عامل مشط في التنفيذ في ترسيخ قيمة الدينية في تعليم عقيدة الأخلاق لدي الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج؟ و أما الغرض من هذا البحث هو التوسط في استراتيجية المعلم في غرس القيم الدينية للمحاملة ، والإيمان، ومعرفة العوامل المثبطة في تنفيذ زراعة القيم الدينية للمحاملة والإيمان بالتعلم عقيدة الأخلاق لدي الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكيفي نوعه دراسة الحالة طريقة جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات عن طريق جمع البيانات في شكل تخفيض البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات.

نتائج في هذه البحث ما يلي: (١) استراتيجية المعلم في ترسيخ قيم المحاملة الدينية في التعلم الأخلاقي للمتعلمين في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج تقدم دائماً المشورة أو المشورة للطلاب الرئيسيين أثناء عملية التعلم. أعط مثلاً لجميع الطلاب، مثل ما تمثله (الابتسامات S المعلمات من السيدات عند التدريس للتحدث بلغة جيدة ومهذبة. زراعة ٥ والتحيات والتحيات والمحاملة) لجميع أعضاء المدرسة ، كل يوم عند وصولهم إلى المدرسة. عند الذهاب إلى الفصل وعند العودة إلى المنزل من المدرسة ، صافح المعلمين. وإعطاء تحذير وحتى

عقاب للطلاب ، إذا كان هناك طلاب تم ضبطهم ينتهكون القواعد ، فإن المعلم يعطي إجراءً يعطي نقطة يمكن أن تقلل من قيمتها اليومية. (٢) استراتيجية المعلم في غرس القيم الدينية للإيمان في تعلم أخلاق الطلاب. المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج هو جعل العادات مثل الصلاة معًا قبل وبعد التعلم ، ثم تعويد روتين انفاق ، ومن أجل تعزيز إيمانهم وغرس حبهم ل الله سبحانه وتعالى. عادة صلاة الجماعة على حد سواء صلاة الضحى وصلاة الضحى. يتم تنفيذ نشاط ذكرى الأعياد الإسلامية حتى يتمكن الطلاب من تعلم تعاليم الدين الإسلامي ويمكنهم تعزيز حب الدين الإسلامي. على سبيل المثال يتم تعليم الطلاب على إعطاء بعضهم البعض ، ومساعدة بعضهم البعض للأصدقاء الذين يفتقرون إلى الصدقات. (٣) العوامل المثبطة لاستراتيجيات المعلم في تضمين القيم الدينية في تعلم أخلاق الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية تربية السبيان تاجونج. العوامل المثبطة في غرس القيم الدينية، هناك عاملين ، هما العوامل الداخلية والخارجية ، والعوامل الداخلية هي العوامل التي تقع داخل المدرسة نفسها والعوامل الخارجية التي توجد في الأسرة. التخصيص الصغير لساعات دروس الأخلاق هو أيضا أحد العوامل المثبطة لغرس القيم الدينية. العامل المثبط هو عدم تخصيص الوقت في مواد العقيدة الإسلامية والعوامل الأسرية والطلاب أنفسهم. بحيث يمنع ذلك عملية غرس القيم الدينية لدى الطلاب.